

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran seni lukis untuk peserta didik kesulitan belajar di kelas inovasi (kelas X dan XI) di Sekolah Menengah Atas Talenta Jakarta.

#### **B. Pendekatan Penelitian yang digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, dengan alasan bahwa masalah dalam penelitian ini dipecahkan secara jelas, spesifik. Selain itu masalah dalam penelitian ini dijawab dengan mengumpulkan data-data mengenai pembelajaran seni lukis untuk peserta didik berkesulitan belajar pada tingkat Sekolah Menengah Atas di Sekolah Talenta. Metode deskriptif dipilih karena peneliti mendeskripsikan hasil temuan dengan lebih mendalam dan apa adanya.

## **C. Latar Penelitian**

### **1. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Inovasi (kelas X) Sekolah Talenta: sekolah khusus kesulitan belajar, yang beralamat di Jl. Perjuangan No. 1B RT 9 RW 10, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta.

### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan dari pembuatan proposal penelitian hingga pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan November 2016 – Juni 2017.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang didapat dalam penelitian ini didapat pada pembelajaran seni lukis bagi peserta didik kesulitan belajar di kelas inovasi sekolah Talenta Jakarta. Sumber data dalam penelitian pembelajaran seni lukis di kelas inovasi adalah guru mata pelajaran seni lukis.

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati pembelajaran seni lukis untuk peserta didik kesulitan belajar pada tingkat Sekolah

Menengah Atas Talenta Jakarta. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi langsung kegiatan pembelajaran yang terjadi dilapangan dengan memberikan kode pada laporan hasil berupa CL (Catatan Lapangan).

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menghimpun data awal saat studi pendahuluan penelitian. Wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait atau memiliki peran penting dalam proses pembelajaran seni seperti guru mata pelajaran dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran seni lukis. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran diberi kode CWGS (Catatan Wawancara Guru Mata Pelajaran), sedangkan hasil wawancara kepala sekolah diberi kode CWKS (Catatan Wawancara Kepala Sekolah).

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi untuk mengetahui kejadian yang telah berlangsung dan juga sebagai bukti fisik. Dokumen yang akan digunakan kurikulum, silabus, RPP, catatan lapangan, catatan wawancara, dan foto. Hasil dokumentasi diberi kode CD (Hasil dokumentasi)

TABEL I. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Dimensi	Indikator	Aspek	Sumber Data		
				Obser- vasi	Wawa- ncara	Dokum -entasi
Pembel- ajaran  Seni Lukis	Perencan- aan	Penetapan Tujuan	Penetapan tujuan umum (Program pembelajaran)	-	√	√
			Penetapan tujuan khusus (Asesmen)	-	√	√
		Penyusunan metode	Materi pembelajaran	-	√	√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seni lukis</li> <li>1. Mengekspresikan dalam bentuk karya seni.</li> <li>2. Teknik mewarnai.</li> <li>3. Penggunaan warna</li> <li>4. Penggunaan tekstur.</li> </ul>	-	√	√
			Metode Pembelajaran	-	√	√
		Media Pembelajaran	-	√	√	
		Perencanaan	Waktu Penilaian	-	√	√

		Penilaian	Bentuk Penilaian	-	√	√
Pelaksanaan	Kegiatan Pembuka		Review	√	√	√
			Overview	√	√	√
	Kegiatan Inti		Materi Pembelajaran	√	√	√
			Metode Pembelajaran	√	√	√
			Media Pembelajaran	√	√	√
	Kegiatan Penutup		Summary	√		√
Evaluasi	Penilaian		Waktu Penilaian		√	√
			Bentuk Penilaian		√	√

## F. Analisis Data

Selama proses pengumpulan data peneliti tidak boleh menunggu dan membiarkan data tersebut menumpuk. Data yang didapat harus segera dibaca untuk kemudian menganalisisnya.

Model analisis data yang digunakan yaitu Miles dan Huberman terdapat tahap Reduksi Data, Display data, dan Kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dan membuat kategori yang sesuai dengan data pokok

yang dikumpulkan. Untuk membantu reduksi data dapat menggunakan kode-kode tertentu dalam data. (Lampiran 10)

## 2. Display Data

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks naratif.<sup>1</sup> Data yang disajikan berdasarkan hasil yang ditemukan mengenai pembelajaran seni lukis untuk peserta didik kesulitan belajar pada tingkat Sekolah Menengah Atas Talenta Jakarta.

## 3. Kesimpulan Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan oleh peneliti masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika kesimpulan awal tersebut dapat di uji kebenarannya dengan bukti-bukti yang didapat selama proses pengumpulan data berlangsung, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan valid.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 341

yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Ketekunan Pengamat

Pengamatan yang peneliti lakukan sampai data jenuh. Dengan ketekunan pengamatan peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

2. Triangulasi Data

Dalam triangulasi data penelitian dilakukan kepada guru mata pelajaran dan kepala sekolah. Kemudian, peneliti dapat melakukan pengecekan data yang dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber. (Lampiran 7 dan 8).

3. Triangulasi Teknik

Yaitu pengecekan data yang dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu catatan lapangan, catatan hasil wawancara serta dokumentasi. (Lampiran 9).